

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 MAGELANG**



Disusun oleh:

Nama : Dinka Rizky Apriliana Mahanggi

NIM : 1301409025

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh

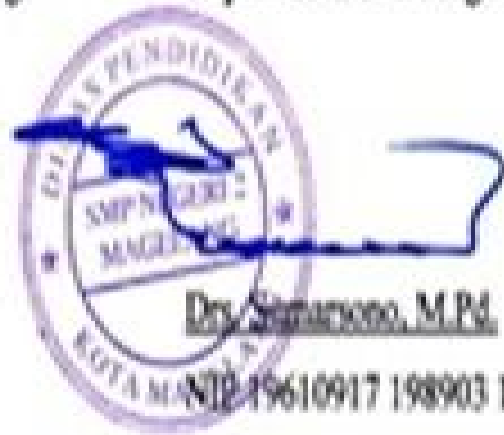
Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 2 Magelang



Dr. Rochmad, M.Si.

NIP 19571116 198701 1 001



Dr. Sumarsono, M.Pd.

NIP 19610917 198903 1 009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini guna bukti telah melaksanakan praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) di SMP Negeri 2 Magelang dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012

Penyusunan laporan ini tentu saja tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Maka pada kesempatan ini, tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs. Sumarsono, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 2 Magelang
3. Dr. Rochmad, M.Si selaku dosen koordinator PPL
4. Suparno, S.Pd, selaku koordinator guru pamong PPL
5. Dra. Rahayu Widyawati selaku koordinator Bimbingan dan Konseling
6. Drs. Sugijarto selaku guru pamong Bimbingan dan Konseling yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL
7. Bapak/ Ibu Guru dan staf karyawan SMP Negeri 2 Magelang
8. Semua siswa siswi SMP Negeri 2 Magelang, tahun pelajaran 2012/2013 atas kerjasama dan partisipasinya selama ini
9. Teman-teman mahasiswa PPL UNNES 2012 SMP Negeri 2 Magelang atas kerjasama dan bantuannya selama ini
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan praktik maupun yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala saran dan kritik bagi penulis yang bersifat membangun sangat diterima dengan senang hati. Akhirnya praktikan berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi banyak pihak, Amin.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
D. Waktu dan Tempat	3
E. Kelas Binaan	3
F. Pembimbing PL-BK	4
G. Program Kegiatan.....	4
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK	
A. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang Diprogramkan	6
B. Kegiatan yang Diprogramkan tetapi Tidak Dilaksanakan.....	9
C. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang tidak Diprogramkan	9
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
D. Analisis	12
E. Bahasan.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Daftar Nama Siswa Kelas Binaan 7E
3. Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) dan Lembar Jawab
4. Analisis IKMS Kelas 7E
5. Angket Kebutuhan Siswa
6. Tabulasi Angket Kebutuhan Siswa Kelas 7E
7. Sosiometri
8. Analisis Sosiometri Kelas 7E
9. Sosiogram Kelas 7E
10. Identifikasi Kebutuhan Siswa Kelas 7E
11. Kalender Pendidikan SMP Negeri 2 Magelang
12. Program Bimbingan dan Konseling
13. Satuan Layanan dan Materi Layanan Bimbingan dan Konseling
14. Evaluasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling
15. Resume Kegiatan Bimbingan Kelompok
16. Resume Kegiatan Konseling Kelompok
17. Daftar Hadir Anggota Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok
18. Rekaman Konseling Individu
19. Laporan Verbatim Konseling Individu
20. Jurnal Harian Mahasiswa PL-BK
21. Daftar Hadir Mahasiswa PL-BK
22. Format Konsultasi Pelaksanaan Kegiatan PL-BK
23. Gambar - Gambar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang pendidikan nasional yang tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam sistem pendidikan sekolah tersebut didalamnya terdapat pengembangan kemampuan dan membentuk karakter peradaban bangsa. Oleh karena itu, jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan mempersiapkan para mahasiswanya menjadi tenaga yang handal dan profesional di bidang Bimbingan dan Konseling dengan memberikan pengalaman secara langsung dalam Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang yang ditetapkan dalam surat Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan bagi jurusan Bimbingan dan Konseling disebut Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK). Pada PL-BK ini, praktikan melaksanakan kegiatan-kegiatan layanan yang merupakan ciri khas dari mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan teori dan keterampilan yang didapat selama kegiatan perkuliahan di jurusan Bimbingan dan Konseling. Kegiatan PL-BK bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling adalah sebagai wahana untuk melatih membimbing dan mengkonseling yang merupakan salah satu bagian dari kompetensi konselor.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau PL-BK ini di laksanakan di SMP Negeri 2 Magelang, yang terdiri dari 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II.

1. PPL I dilaksanakan selama \pm 2 minggu, yaitu mulai tanggal 1-11 Agustus 2012. Kegiatan PPL I meliputi observasi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru

dan siswa, pelaksanaan tat tertib sekolah dan pengelolaan administrasi sekolah serta orientasi terhadap mata pelajaran masing-masing.

2. PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2011, kegiatannya berupa menyusun program Bimbingan dan Konseling dan melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling sesuai dengan program yang telah disusun hasil dari analisis IKMS dan angket.

Melalui kegiatan PL-BK di sekolah ini, diharapkan mahasiswa praktikan Bimbingan dan Konseling dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan layanan konseling. Serta senantiasa menjadi pijakan awal untuk pengalaman masa mendatang sebagai calon pendidik yang profesional dan berkompeten sehingga menciptakan kesan dan citra positif konselor di masyarakat pada umumnya dan siswa pada khususnya.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Magelang ini memiliki beberapa tujuan, di antaranya:

1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan PL-BK yaitu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus PL-BK yaitu agar mahasiswa terampil dalam:

- a. Menyusun program Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah
- b. Melaksanakan program Bimbingan dan Konseling berdasarkan program yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah
- c. Konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program Bimbingan dan Konseling

- d. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK).
- e. Melatih mahasiswa praktikan menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait terutama kepala sekolah, guru pembimbing, guru-guru, karyawan, siswa dan teman satu team PPL.

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan PL-BK di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Dapat memperoleh pengalaman baru secara mendalam
2. Menemukan masalah secara nyata sehingga dapat memahami dan mendalami permasalahan yang terjadi di lingkungan di sekolah
3. Dapat memperoleh pengalaman praktik secara langsung yang tidak diperoleh di bangku kuliah
4. Dapat belajar dan mengetahui tugas-tugas pembimbing yang ada di lingkungan sekolah
5. Melatih praktikan lebih peka terhadap kondisi lingkungan dan belajar bekerja sama dengan pihak lain untuk mencapai tujuan
6. Dapat mempraktikkan teori yang sudah diterima di bangku kuliah

D. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan selama \pm 3 bulan yaitu dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 2 Magelang yang beralamatkan di Jalan Pierre Tendean No.8 Telp. (0293) 362541 Fax. (0293) 364041 Magelang.

E. Kelas Binaan

Kelas binaan praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) yaitu kelas VII E dengan jumlah 26 siswa, jumlah laki- laki 10 anak dan perempuan 16 anak, dengan wali kelas Ibu Sudarmini, S.Pd. Kelas tambahan yang praktikan ampu umumnya

yaitu semua kelas yang ada di SMP Negeri 2 Magelang, khususnya yaitu kelas 7B, 7C, 7D, 7F, 8A, 8B, 8C, 9A, 9E, 9G.

F. Pembimbing

Dalam melaksanakan praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK), praktikan di bimbing oleh seorang dosen Bimbingan dan Konseling yaitu Dra. Sinta Saraswati, M.Pd, Kons dan seorang guru pamong yaitu Drs. Sugijarto.

G. Program Kegiatan

Program kegiatan yang dilaksanakan adalah berupa pemberian layanan secara klasikal, kelompok maupun secara individual. Pemberian layanan berdasarkan program yang telah direncanakan dan disusun sesuai dengan kebutuhan siswa yang diperoleh melalui Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) dan konsultasi dengan guru pamong serta dosen pembimbing. Materi yang disampaikan juga sesuai dengan kebutuhan siswa SMP Negeri 2 Magelang. Setelah program benar-benar telah tersusun, praktikan mengkonsultasikan program tersebut dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

Adapun program yang terlaksana di SMP Negeri 2 Magelang ini antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan need assessment sebagai layanan pendukung Aplikasi Instrumentasi yaitu menggunakan Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS), angket dan sosiometri
2. Menganalisis hasil need assessment
3. Menyusun program berdasarkan kebutuhan dan permasalahan siswa
4. Melaksanakan program yang telah disusun, meliputi:
 - a. Layanan Orientasi sebanyak tiga kali dengan bidang yang berbeda yaitu pengenalan ekstrakurikuler di sekolah, mengenal teman satu kelas, dan pengenalan masa remaja.
 - b. Layanan Informasi sebanyak empat kali yaitu mengetahui bakat dalam diri, membina hubungan baik dengan teman sebaya, menumbuhkan semangat belajar, dan cara belajar efektif dan efisien.

- c. Layanan Penempatan dan Penyaluran sebanyak dua kali yaitu strategi belajar yang sesuai dengan diri, dan posisi duduk di kelas.
- d. Layanan Penguasaan Konten sebanyak empat kali dengan tema pribadi yang menyenangkan, menjadi pendengar yang baik (*be a good listener*), cita-citaku masa depanku, pemahaman diri.
- e. Layanan Bimbingan Kelompok sebanyak empat kali dengan dua topik tugas dan dua topik bebas.
- f. Layanan Konseling Kelompok sebanyak empat kali.
- g. Layanan Konseling Individu sebanyak empat kali.
- h. Layanan Mediasi dan Konsultasi sebanyak satu kali.
- i. Kunjungan rumah (*home visit*) sebanyak dua kali.
- j. Kegiatan pendukung berupa aplikasi instrumentasi, himpunan data, alih tangan kasus dan tampilan kepustakaan.

BAB II

KEGIATAN – KEGIATAN PL-BK

A. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang di Programkan

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang diprogramkan, meliputi:

1. Identifikasi kebutuhan siswa

Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, alat bantu ataupun instrumen yang di gunakan oleh praktikan dalam kegiatan ini adalah Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) untuk siswa SMP. IKMS tersebut berisi sejumlah pernyataan yang terkait dengan masalah yang di alami siswa dalam hubungannya dengan keluarga, teman, pelajaran, kesehatan, guru, hobi dan agama. Kegiatan ini dapat dilaksanakan di hampir semua kelas di SMP Negeri 2 Magelang.

Selain IKMS, need assessment juga dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa. Angket tersebut berisikan kebutuhan siswa berupa topik-topik materi yang bisa diberikan untuk layanan klasikal. Angket tersebut berisi 20 butir pernyataan.

Untuk mendukung kelancaran kegiatan bimbingan selanjutnya, praktikan juga memberikan angket sosiometri kepada siswa. Angket sosiometri ini berisi pernyataan tentang siswa satu kelas yang disenangi dan tidak disenangi. Angket tersebut pada akhirnya akan di gunakan sebagai pedoman untuk membuat kelompok belajar siswa. Angket sosiometri ini juga digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam penyusunan materi untuk layanan klasikal.

2. Analisis hasil identifikasi kebutuhan siswa

Analisis hasil identifikasi kebutuhan siswa dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa yang sebenarnya, sehingga nantinya layanan bimbingan yang di berikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil analisis dari Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) untuk siswa SMP, angket kebutuhan siswa ada dilampiran.

3. *Penyusunan Program*

Program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Ungaran yang di susun oleh praktikan dalam kegiatan PL-BK ini adalah program semesteran, bulanan, mingguan selama berlangsungnya kegiatan PL-BK.. Adapun program bimbingan dan konseling yang telah disusun oleh praktikan terdapat dalam lampiran laporan ini.

4. *Penyusunan jurnal kegiatan harian*

Kegiatan penyusunan jurnal harian bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Magelang, dilaksanakan oleh praktikan mulai dari penerjunan hingga penarikan. Jurnal harian ini berisi tentang kegiatan praktikan selama berada di sekolah latihan, serta rekap kegiatan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

5. *Melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling yang meliputi:*

a. Bimbingan klasikal

Pada kegiatan bimbingan klasikal, praktikan dapat melaksanakannya sebanyak empat belas kali, yaitu layanan orientasi sebanyak tiga kali, layanan informasi sebanyak empat kali, layanan penempatan dan penyaluran sebanyak lima kali, dan layanan penguasaan konten sebanyak dua kali. Adapun materi serta program harian terlampir.

b. Bimbingan/konseling kelompok

Untuk kegiatan bimbingan kelompok, semuanya dilakukan pada jam pelajaran bimbingan konseling, hanya tempatnya yang tidak berada di kelas agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

Lalu untuk konseling kelompok, mengingat keterbatasan waktu pada jam pelajaran, maka kegiatan konseling kelompok dilakukan setelah pulang sekolah dan memilih waktu agar tidak mengganggu jadwal ekstrakurikuler sekolah. Namun karena susahnyanya mengatur jadwal siswa yang sibuk dengan kegiatan ekstrakurikuler dan les, praktikan sangat kesulitan untuk mengatur jadwal pelaksanaan. Sehingga ada beberapa kali layanan konseling

kelompok yang terpaksa menggunakan jam pelajaran dengan waktu yang terbatas.

Untuk memberikan gambaran kepada siswa, maka praktikan menjelaskan terlebih dahulu mengenai apa itu bimbingan/ konseling kelompok, tujuan, asas-asas, serta tahap-tahap yang akan di tempuh dalam kegiatan tersebut. Adapun resume kegiatan terlampir.

c. **Konseling individu**

Praktikan mengadakan layanan ini dengan 6 orang siswa. Layanan dilaksanakan setelah pulang sekolah maupun pada saat istirahat. Dalam pelaksanaannya, praktikan menggunakan pendekatan dan teknik-teknik konseling yang pernah didapat saat proses perkuliahan semester-semester sebelumnya.

6. *Melaksanakan kegiatan pendukung yang meliputi:*

a. **Himpunan data**

Kegiatan himpunan data dilaksanakan untuk melengkapi data ataupun keterangan tentang diri siswa yang akan melaksanakan kegiatan konseling dengan praktikan. Himpunan data dilaksanakan dalam bentuk wawancara kepada wali kelas, ataupun teman klien, dengan melihat kepada data pribadi, serta catatan yang telah ada di bimbingan dan konseling.

b. **Aplikasi instrumentasi**

Aplikasi instrumentasi yang dapat dilaksanakan oleh praktikan dalam kegiatan PL-BK ini adalah penggunaan Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS), angket dan sosiometri untuk mengetahui kebutuhan siswa akan layanan bimbingan dan konseling. Hasil serta analisis dari penggunaan kedua instrumen tersebut terdapat dalam lampiran.

7. *Menyusun laporan akhir pelaksanaan kegiatan PL-BK*

Laporan akhir pelaksanaan kegiatan PL-BK merupakan resume kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan ataupun belum dapat dilaksanakan oleh praktikan selama berada di sekolah latihan. Laporan

ini nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan, mengenai efektivitas kinerja praktikan selama pelaksanaan PL-BK.

B. Kegiatan yang Diprogramkan tetapi Tidak Dilaksanakan

1. Layanan Mediasi

Praktikan tidak melaksanakan layanan mediasi dikarenakan permasalahan siswa tidak ada yang perlu dilakukan mediasi, karena permasalahan siswa lebih banyak pada individu masing-masing dan juga mayoritas permasalahan seputar pertemanan dan percintaan.

2. Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Kegiatan pendukung ini tidak dilaksanakan karena kegiatan ini bersifat insidental, menyesuaikan dengan situasi dan kondisi permasalahan jika dibutuhkan. Selama praktikan menjalankan praktik, tidak menemukan siswa yang perlu kegiatan kunjungan rumah tersebut.

3. Alih Tangan Kasus (*Referral*)

Kegiatan pendukung ini juga bersifat insidental, jadi dilaksanakan apabila diperlukan. Sedangkan sementara ini selama praktikan menjalankan praktik, tidak ada masalah siswa yang memerlukan alih tangan kasus.

4. Rekaman Audio / Visual Konseling Individual

Sesuai dengan ketentuan dari jurusan Bimbingan dan Konseling UNNES, bahwa praktikan harus mempunyai bukti rekaman audio/video konseling individual. Namun ketentuan ini tidak dapat praktikan lakukan di lapangan. Hal ini dikarenakan siswa tidak ada yang bersedia untuk direkam, dengan alasan malu. Praktikan juga memahami kondisi ini, selain itu juga untuk menjaga kerahasiaan dan keterbukaan konseli.

C. Pelaksanaan kegiatan PL-BK yang tidak di Programkan

Kegiatan PL-BK yang telah dilaksanakan tetapi tidak diprogramkan antara lain:

1. Mengikuti pesantren ramadhan

Pesantren ramadhan ini dilaksanakan selama seminggu di bulan puasa. Bekerja sama dengan pondok pesantren dari kuningan sebagai event organizer, dengan tema euforia ramadhan 4.

2. Membantu pengerjaan administrasi BK di sekolah

Kegiatan yang dilakukan praktikan ketika tidak ada layanan klasikal adalah membantu administrasi BK, meliputi merekap presensi siswa, mengolah data siswa, dll.

3. Membuka layanan konseling dan konsultasi via sms & facebook

Praktikan selalu memberikan kesempatan jika siswa ingin menceritakan masalahnya melalui SMS dan facebook. Hal tersebut sangat efektif mengingat pengaruh teknologi yang begitu kuat dalam diri mereka dan intensitas dalam SMS dapat menghangatkan komunikasi praktikan dan siswa.

4. Membuat Papan Bimbingan

Praktikan bersama dengan teman-teman PL-BK SMP Negeri 2 Magelang membuat papan bimbingan sebagai media sarana belajar dan informasi siswa. Papan bimbingan ini diberi nama *Guidance and Counseling Wall Magazine* dengan tema Green Religius School. Selain itu juga membuat kotak motivasi, yang berisi motivasi dan kata bijak yang bisa dibaca oleh siswa. Lalu dilengkapi juga dengan kotak curhat sebagai sarana tempat curhat siswa.

5. Upacara bendera

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin, dan setiap ada peringatan hari besar. Upacara dilaksanakan di lapangan sekolah, dari pukul 07.00-08.00 WIB.

6. Pembiasaan Asmaul husna

SMP Negeri 2 Magelang merupakan sekolah yang berbasis religius di kota Magelang. Setiap hari diadakan pembiasaan hafalan asmaul husna dan surat-surat Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi sebelum masuk jam pelajaran, yaitu dari pukul 06.15-07.00 WIB. Tempatnya menyesuaikan, kadang di masjid, halaman masjid, maupun di lapangan.

7. Penggunaan seragam batik dan lurik
Seragam lurik dikenakan setiap hari rabu, karena pada hari itu merupakan hari seragam lurik khususnya di kota Magelang. Seragam batik dikenakan pada setiap hari kamis dan jum'at sebagai perwujudan cinta produk Indonesia.
8. Petugas piket harian
Semua mahasiswa PPL UNNES yang ada di SMP Negeri 2 Magelang wajib melaksanakan piket harian sesuai dengan yang telah dijadwalkan. Praktikan melaksanakan piket harian setiap hari selasa, dengan stand by di meja piket (depan ruang guru). Tugas dari petugas piket adalah menerima tamu, mencatat presensi dari setiap kelas, mendata guru yang berhalangan hadir, memberikan tugas kepada kelas yang gurunya berhalangan masuk kelas, membantu siswa untuk menemui guru yang sedang dicari, menyampaikan titipan pengumpulan tugas dari siswa kepada guru.
9. Mengadakan serangkaian kegiatan perpisahan PPL UNNES 2012
Kegiatan yang dilakukan dalam rangka perpisahan PPL yaitu mengadakan lomba futsal, fashion show, stand up comedy, dan lomba cerdas cermat. Dilanjutkan dengan acara puncak perpisahan yaitu mengadakan panggung pentas seni yang diisi oleh siswa, mahasiswa PPL dan guru sebagai ajang kreasi dan seni.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini ada beberapa tujuan yang harus dicapai oleh mahasiswa PPL. Secara umum, tujuan PL-BK yaitu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, praktikan mencoba mempelajari kondisi lapangan, mulai dari kebutuhan dan permasalahan sekolah, pengelolaan program BK di sekolah, serta konsultasi dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pelaksanaan program BK.

Secara umum, tujuan umum dan khusus dari pelaksanaan PL-BK II telah tercapai, meskipun belum bisa dikatakan sempurna. Selama menjalani praktik di SMP Negeri 2 Magelang, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan hal baru yang belum pernah diperoleh selama berada di bangku kuliah. Praktikan diharuskan untuk dapat menerapkan hal-hal yang dipelajari secara teori selama perkuliahan ke dalam praktiknya secara nyata. Akan tetapi pada kenyataannya praktikan menemukan adanya kesenjangan antara praktik dengan teori. Terdapat beberapa hal yang sulit diterapkan sama seperti teori yang telah diajarkan, perlu sedikit penyesuaian dengan kondisi sekolah maupun siswa. Praktikan menghadapi siswa dengan berbagai karakteristiknya, belajar bekerjasama dengan berbagai pihak terutama guru dan staf sekolah, serta berbagai hal yang tidak pernah praktikan dapatkan selama di bangku kuliah. Sehingga ketika dihadapkan pada kondisi sesungguhnya di lapangan, praktikan mendapatkan banyak pengalaman baru, sebagai bekal suatu saat kelak ketika praktikan terjun dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Dalam pelaksanaan PL-BK, praktikan menemui adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang antara lain:

1. Kepala sekolah yang sangat terbuka menyambut dan membantu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL.
2. Para guru dan karyawan menyambut dengan baik serta mempermudah pelaksanaan PL-BK.
3. Guru pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan dapat bekerjasama dengan praktikan, sehingga kegiatan yang telah terprogram dapat terlaksana dengan baik.
4. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran kepada praktikan.
5. Adanya sarana dan prasarana yang lengkap sehingga mendukung pelaksanaan PL-BK secara optimal.

Selain faktor pendukung, terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan praktik, antara lain:

1. Ruang kerja praktikan yang letaknya berjauhan dengan ruang BK, sehingga mempersulit dalam koordinasi dengan guru pembimbing.
2. Kesibukan para siswa dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan les sehingga kesulitan dalam mencari kesepakatan waktu untuk melaksanakan kegiatan kelompok diluar jam sekolah.

B. Bahasan

Berdasarkan analisis mengenai pelaksanaan PL-BK di sekolah dapat dikatakan jika kegiatan PL-BK di sekolah sudah baik. Mengingat kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang diprogramkan hampir semuanya telah dilaksanakan oleh praktikan. Layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan tentu telah memenuhi berbagai ketentuan dari pelaksanaan program yang telah disusun.

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 2 Magelang yang telah dilakukan praktikan adalah permasalahan dalam bimbingan dan konseling yang mencakup empat bidang bimbingan, yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.

Sesuai dengan ketentuan dari jurusan Bimbingan dan Konseling UNNES, selama kegiatan PL-BK praktikan wajib memberikan layanan sebagai berikut :

1. Layanan orientasi, minimal 3 kegiatan. Praktikan telah melaksanakan 3 layanan orientasi dalam bidang sosial, karir, dan pribadi.
2. Layanan informasi, minimal 3 kegiatan. Praktikan telah melaksanakan 4 layanan informasi dalam bidang sosial, bidang karir, dan 2 bidang belajar.
3. Layanan penempatan dan penyaluran, minimal 2 kegiatan. Praktikan melaksanakan 2 layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang belajar dan sosial.
4. Layanan penguasaan konten, minimal 3 kegiatan. Praktikan melaksanakan 5 layanan penguasaan konten dalam bidang karir, bidang sosial, dan 3 bidang pribadi.
5. Layanan bimbingan kelompok, minimal 4 kegiatan; 2 topik tugas dan 2 topik bebas dalam kelompok yang berbeda. Praktikan telah memenuhi layanan bimbingan kelompok sebanyak 4 kali dengan 2 topik bebas dan 2 topik tugas yang bertema pacaran dan tips menghadapi ujian tengah semester.
6. Layanan konseling kelompok, minimal 4 kasus dengan jenis permasalahan yang berbeda dan direkam dengan format rekaman konseling. Praktikan melaksanakan layanan konseling kelompok sebanyak 6 kali dan salah satu kegiatan konseling kelompok direkam dengan format rekaman konseling.
7. Layanan konseling individu, minimal 4 kasus dengan jenis permasalahan yang berbeda. Praktikan telah melaksanakan 6 layanan konseling individu dengan 6 kasus.
8. Melaksanakan kegiatan pendukung yang terdiri dari :
 - a. Aplikasi instrumentasi untuk kelas VII.
 - b. Himpunan data.
 - c. Kunjungan rumah (*home visit*) sebanyak 2 kali. Namun dalam praktiknya, praktikan tidak melakukan kunjungan rumah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PL-BK) merupakan kegiatan praktik mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan, serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah. Kegiatan PL-BK sangat penting dilaksanakan sebagai bekal menjadi seorang konselor yang profesional.

Pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang bisa berjalan dengan lancar. Mulai dari *need assessment*, menyebar dan menganalisis Sosiometri dan IKMS, bisa dilaksanakan dengan baik. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun program semesteran, diturunkan ke program bulanan, mingguan, sampai pada ke pelaksanaan pemberian layanan yang meliputi layanan klasikal, layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individual, semuanya berjalan cukup lancar, tentunya dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

Dalam pelaksanaannya sendiri, bisa sesuai yang diprogramkan dan mencapai target teknis praktik lapangan bimbingan dan konseling. Selama pelaksanaan program semua berdasarkan materi layanan yang memang sudah diprogramkan. Hanya saja praaktikan belum melaksanakan kegiatan pendukung yang berupa kunjungan rumah dan konferensi kasus karena keduanya memang menyesuaikan kebutuhan. Namun begitu, secara keseluruhan kegiatan PPL BK dapat praktikan laksanakan dengan lancar.

B. Saran

Dari beberapa simpulan di atas, saran yang di ajukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak UPT PPL UNNES, hendaknya pembekalan PPL yang dilakukan harus lebih mengena pada lapangan agar mahasiswa PPL tidak mengalami kesulitan. Tidak hanya pemberian materi pembekalan saja, tetapi lebih kepada praktik dan teknisnya.

2. Untuk pihak jurusan hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dengan sekolah tempat praktik, khususnya dengan guru pamong.
3. Untuk sekolah hendaknya lebih banyak memberikan layanan bimbingan serta konseling kelompok, karena dengan layanan tersebut bisa membuat guru lebih dekat dengan. Selain itu siswa juga bisa mengemukakan pendapatnya serta menyelesaikan masalahnya.
4. Untuk praktikan hendaknya lebih meningkatkan lagi kemampuannya dalam mencari pengalaman menjadi konselor profesional, khususnya dalam praktik PL-BK. Selain itu hendaknya selalu menanamkan rasa kekeluargaan dan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar terciptanya hubungan baik dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Corey, Gerald. 2005. *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling (L1 – L9)*. Padang: Jurusan BK FIP UNP.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Supriyo dan Mulawarman. 2006. *Ketrampilan Dasar Konseling*. Semarang: Jurusan BK FIP UNNES.
- Winkel & Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dinka Rizky Apriliana Mahanggi
NIM : 1301409025
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Puji syukur kehadirat Allah SWT sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Magelang dengan lancar. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang harus diikuti oleh mahasiswa pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), termasuk salah satunya yaitu di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan penjabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dalam beberapa kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Seluruh kompetensi tersebut hendaknya mendukung performa / penampilan seorang guru saat terjun di lingkungan pendidikan sebagai seorang pendidik yang profesional.

Adapun kegiatan yang dilakukan PPL I adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial di sekolah, pelaksanaan tata tertib, pengelolaan dan administrasi sekolah.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL I, para mahasiswa PPL telah melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 2 Magelang selama 2 minggu. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan.

Sedangkan kegiatan yang dilakukan pada PPL II adalah menyusun program dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah di programkan. Berkaitan dengan kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Magelang, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang ditekuni (Bimbingan dan Konseling)

Kekuatan yang ada pada bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Magelang adalah guru pembimbing yang sangat ramah, terbuka dan mampu meyakinkan siswa bahwa BK bukan sesuatu yang menakutkan bagi siswa dan BK merupakan sahabat bagi siswa. Dengan begitu, pandangan siswa terhadap BK menjadi positif, dan banyak siswa yang dengan sukarela datang ke bimbingan konseling untuk berkonsultasi atau hanya sekedar cerita. Selain itu, guru pembimbing juga selalu berusaha meyakinkan kepada semua pihak sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dll bahwa BK sangat dibutuhkan di sekolah dan mempunyai banyak tugas, tidak kalah seperti guru mata pelajaran lainnya. Pendekatan yang dilakukan guru pembimbing kepada pihak lain di

sekolah seperti ibu kantin dan tukang kebun juga sangat mendukung dalam pengumpulan data informasi tentang siswa.

Selain kekuatan tersebut, ada pula kelemahan dari bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Magelang, diantaranya yaitu banyaknya tugas yang diberikan kepada guru pembimbing diluar tugas BK, misalnya saja guru pembimbing merangkap sebagai Waka Sarpras, Waka Humas, dan juga wali kelas. Selain itu keadaan ruang BK yang belum sesuai dengan semestinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Magelang sudah cukup lengkap, instrumen alat pengumpulan data yang dimiliki oleh BK juga sangat lengkap, terbukti dengan arsip-arsipnya yang tersusun dengan rapi. Selain itu, BK juga mempunyai *counseling room* sendiri, walaupun jaraknya kurang strategis untuk dijangkau dari ruang BK.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong praktikan di SMP Negeri 2 Magelang yaitu Bapak Drs. Sugijarto cukup bagus, pengalaman beliau sebagai guru pembimbing yang sudah lama membuat beliau bisa membimbing praktikan dengan baik. Beliau juga bisa mengenali dan memahami keadaan dan kondisi siswanya satu persatu. Selain itu, sikap beliau yang berwibawa juga sangat memberi tauladan bagi siswa dan khususnya bagi praktikan sendiri.

Dosen pembimbing praktikan yang merupakan dosen bimbingan dan konseling yaitu Ibu Dra. Sinta Saraswati, M.Pd, Kons adalah dosen yang mampu membimbing dan mengarahkan praktikan dengan baik. Beliau merupakan dosen perempuan yang menjadi inspirasi karena kecerdasan beliau.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Magelang dapat dikatakan sudah bagus, dengan predikat RSBI membuat sekolah memberikan pelayanan pembelajaran yang maksimal bagi para siswa. Selain itu, pendidikan berbasis agama juga sangat diterapkan di sekolah ini, banyak kegiatan-kegiatan agama yang dilakukan di sekolah ini. Dengan begitu, predikat sekolah religi di Magelang pun diraih oleh SMP Negeri 2 Magelang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa Bimbingan Konseling UNNES semester 7, yang masih harus belajar banyak hal, terutama dalam hal pengalaman di sekolah dalam membimbing siswa. Oleh karena itu, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan serta dorongan baik dari guru pamong, dosen pembimbing, maupun dari semua pihak yang terkait, sehingga praktikan nantinya dapat menjadi seorang pendidik yang profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh oleh praktikan selama melaksanakan PPL 2 yaitu praktikan jadi lebih bisa mempraktikkan apa yang telah diajarkan dibangku kuliah untuk diterapkan ke lapangan, yaitu di sekolah. Praktikan banyak belajar dari guru bimbingan konseling yang ada di SMP Negeri 2 Magelang.

7. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES

Bagi SMP Negeri 2 Magelang, tetaplah menjadi sekolah yang berbasis religi, karena dengan demikian akan bisa membentuk karakter siswanya menjadi baik. Untuk guru-gurunya, tetaplah melaksanakan tugas mulia di sekolah dengan maksimal sebagai pahlawan tanpa tanda jasa.

Saran bagi UNNES, sebelum mahasiswa diterjunkan di lapangan, hendaknya dibekali pembekalan yang matang agar mahasiswa lebih siap dan mantap dalam menjalani PPL. Selain itu tetaplah berikan motivasi kepada mahasiswanya yang sedang melaksanakan PPL agar para mahasiswa lebih bersemangat lagi dalam menjalankan tugasnya.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. Sugijarto
NIP. 19560616 1986 03 1 008

Dinka Rizky Apriliana Mahanggi
NIM. 1301409025